ВАВ ПІ

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini penulis teliti yaitu "Pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo". Maka peneliti yang dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probobilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. 1

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis logis terhadap data dan untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Sebelum penelitian diaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui

¹ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

secara pasti jenis-jenis sifat penelitian, agar diperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang hendak diteliti.

Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, pendekatan ini berangkat dari teori,gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahanya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan empiris dilapangan dan juga memerlukan analisis statistic (penggunaan angka-angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Selain itu, peneliti ini merupakan penelitian bersifat deskriptif korealisional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat, sehingga pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.

Adapun variabel adalah obyek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Penelitian ada dua variabel yaitu variabel pertama adalah anak yang ikut dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting untuk menentukan obyek penelitian, yang selanjutnya dapat diperoleh data yang benar dan akurat. Berdasarkan masalah diatas, yaitu" pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan" ditemukan dua varibael yaitu:

- Variabel bebas (independen variabel) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan kebiasaan shalat dhuha berjama'ah sebagai variabel bebas yang diberi notasi (symbol) X.
- 2. Variabel terikat (dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, atau karena adanya variabel bebas.³ Dalam penelitian ini adalah sikap religius berfungsi sebagai variabel terikat yang berisi syimbol Y.

Adapaun indikator variabel yang menjadi indikasi pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan adalah :

- 1. Indikator Kebiasaan shalat dhuha berjama'ah meliputi :
 - a. Membiasakan shalat dhuha berjama'ah sebelum pembelajaran PAI
 - b. Menghafal surat pendek (Al Syamsi, Ad dhuha, Al Kaafiruun, dan Al ikhlas) dengan lancar.
 - c. Menghafal do'a shalat dhuha dengan lancar.
- 2. Indikator sikap religius meliputi:
 - a. Membiasakan shalat dhuha pada waktu jam istirahat.
 - b. Menutup aurat.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.

³ *Ibid*, h. 39.

- c. Membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah.
- d. Menghindari perbuatan tercela.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁴ Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo yang berjumlah 235 siswa yang terdiri dari kelas program IPA dan IPS yang mengikuti pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah.

b. Sampel

Sampel adalah sebagaian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitianya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih. ⁵

Maka dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling yaitu random sampling. Dengan tujuan sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak serta peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu untuk terampil menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini

Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 100.
 Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109.

menggunakan teknik sampling yang diambil secara acak dari 235 siswa baik dari program IPA dan IPS yakni 235 x 15%= 35,25 siswa.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa yang terambil secara acak dari 235 siswa.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek penelitian yang lebih kecil akan mudah dianalisa secara detail.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angkah. ⁶ yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa, guru, dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan, hasil angket dan sebagainya yang bersangkutan dengan data kuantitatif.

⁶ Suprapto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 75.

b. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak langsung berwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk kategori-kategori. Dalam hal ini yang dimaksud diantaranya adalah tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasinya dan hal-hal pendukung lainya.

2. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, ⁷ sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. ⁸ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁹ Seperti dokumentasi mengenai kebiasaan shalat dhuha berjama'ah dan literature-literatur mengenai shalat dhuha.

⁷ *Ibid*, h. 308.

⁸ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 19.
⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 309.

serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga dan struktur organisasi sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

E. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

70.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala-gejala yang nampak pada obyek penelitian¹⁰. Pengamatan kondisi, tingkah laku dan interaksi.¹¹

Dalam metode observasi ini penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasif atau partisipan artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut serta merasakan suka dukanya. 12

¹⁰ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.

¹¹ Gabril Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citramedia, 2003), h. 64.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit, h. 145.

Metode Observasi ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh kebiasaan sholat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

2. Metode Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.¹³
Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk
tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara
pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai).¹⁴

Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan responden yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian yang bertujuan mencari informasi. Adapun metode wawancara ini peneliti pergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, lokasi SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, sarana dan prasarana SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, kegiatan ekstarkulikule SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵

¹³ S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Burni Aksara, 1996), h. 133.

Burhan Bungis, Metodoligi Penelitian Sosial, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op Cit, h. 206.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data, jumlah keseluruhan peserta didik, guru, dan karyawan.

4. Metode Angket

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. 16

Metode angket ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dan mendukung data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara).

F. Instrument Penelitian

Intrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagaian besar sangat tergantung pada kualitas instrument pengumpulan datanya.

Diantara bentuk – bentuk instrument pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan wawancara (interview), observasi,angket,dsb.¹⁷

17 Saifuddin azwar, Metode Penelitian, Op Cit, h. 34.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit, h. 142.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisi data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisa statistic yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang diajukan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang petama dan kedua yaitu bagaimana kebiasaan shalat dhuha berjamaa'ah siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dan bagaimana sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Peneliti menggunakan prosentase (P) dengan rumusan sebagai berikut¹⁸:

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

P= Angka prosentase

F=Frekuensi yang dicari prosentasenya

N= Number of case (jumlah prosentase atau banyaknya individu yang diteliti).

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut¹⁹:

- 1. 76 % 100 % = kategori baik sekali
- 2. 56 % 75 % = kategori baik
- 3. 49 % 55 % = kategori cukup

¹⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.

¹⁹ *Ibid*, h. 43.

4. 0 % - 39 % = Kategori kurang baik

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga adalah apakah ada pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa, maka penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut: 20

$$rxy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 \times (N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan:

Rxy: Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

Σ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

 Σx : Jumlah seluruh skor X

Σγ : Jumlah seluruh skor Y

Jika harga r hitung lebih kecil dari "r" Product Moment, maka korelsi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut²¹.

²⁰ *Ibid*, h, 206. ²¹ *Ibid*, h. 193.

Tabel 3.1 Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment Secara Sederhana

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi